



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 18 Juni 2012

Halaman: 2

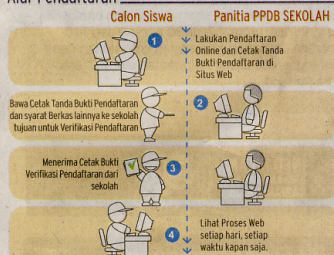
Hari ini, Siswa Luar Kota Entry Data

Penerimaan Peserta Didik Baru 2012

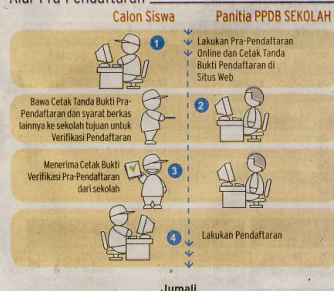
Alur Pendaftaran & Pra-Pendaftaran PPDB ONLINE

<http://siap-ppdb.com>

Alur Pendaftaran



Alur Pra-Pendaftaran



Jumlah

JOGJA – Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2012/2013 mulai dibuka hari ini. Siswa dari luar daerah sudah bisa memulai entry data secara online agar bisa bersekolah di Kota Gudeg.

Ketua PPDB Kota Jogja, Samiyo menjelaskan mulai Senin (18/6), masyarakat sudah bisa mengakses dan melakukan input data secara online ke situs PPDB RTO Kota Jogja. Kepada calon siswa dirinya berpesan untuk berhati-hati dalam memasukkan data, agar nantinya tidak mengalami kegagalan untuk memasukkan calon siswa ke sekolah yang bersangkutan.

Hari Ini...

"Sementara untuk verifikasi sendiri baru akan dimulai bulan depan," tukas dia.

Adapun Kepala SMAN 5 Jogja, Munjid mengatakan pelaksanaan pendaftaran PPDB Real Time Online 2012/2013 baru akan dilakukan pada Rabu (20/6). Untuk proses yang dilalui hari ini, Senin (18/6), ungkap dia, baru sebatas entry data calon siswa dari luar Kota Jogja. "Besok itu [hari ini] baru luar kota Jogja yang melakukan entry. Untuk dalam kota baru melakukan entry pada tanggal 20. Jadi belum bisa dilihat," katanya, saat dikonfirmasi *Harian Jogja*, Minggu (17/6).

Kendati begitu, Munjid menyarankan kepada pihak calon siswa yang hendak mendaftarkan diri di sekolahnya agar lebih cermat, meski tingkat kesalahan tersebut kecil. Pasaunya kesalahan entry data akan berdampak besar bagi calon siswa dalam penentuan masa depannya. "Soal kesalahan entry data

kami yakin cukup kecil. Meski begitu kami tetap ingatkan jangan sampai keliru. Kami minta kepada orangtua dan wali murid untuk lebih mengetahui secara cermat tentang sekolah yang dituju sebelum menentukan pilihan," ucapnya.

Samiyo memastikan tidak akan menyeimbangkan jumlah siswa negeri dan swasta di wilayahnya pada penerimaan siswa kali ini. Langkah ini dilakukan agar kualitas pendidikan terjaga.

Samiyo mengatakan penyeimbangan jumlah siswa negeri dan swasta pada PPDB kali ini akan bertentangan dengan Perwal No 26/2012 tentang PPDB Real Time Online (RTO) dan telah dilakukan dinas sejak beberapa tahun terakhir.

"Semua sudah ada aturannya. Dan kami jalankan hal itu. Kalau ada pemerataan, yang kami khawatirkan adalah kualitasnya nanti," katanya, Sabtu (16/6).

Menurut dia, dalam juknis itu sudah terdapat mekanisme yang jelas dan daya tampung di masing-masing sekolah pada PPDB kali ini. Jika pemerataan dilakukan, selain melanggar aturan itu, dirinya menandakan, pihaknya juga akan kesulitan mengukur hasil proses kegiatan belajar mengajar nantinya.

Disdik Kota, terang Samiyo, pada PPDB kali ini, justru lebih menitiktekan pada besaran daya tampung dan juga rasio guru dan murid. Menurutnya, semakin kecil rasio perbandingan antara guru dan murid, maka keefektifan kegiatan belajar mengajar di suatu sekolah akan lebih terjaga. "Tentunya ini akan berdampak pada kualitas nantinya," sela dia.

Sesuai dengan aturan tersebut, jumlah maksimal satu kelas di tingkat SD adalah 28 murid, sedangkan untuk tingkat SMP dan SMA adalah 32 murid. (redaksi@harianjogja.com)

Berita	Sifat
☐ Amat Segera	☐ Untuk ditanggapi
☐ Segera	☒ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005